

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa daun kumis kucing memiliki kandungan fenolik, flavonoid, alkaloid, dan triterpenoid; keji beling mengandung senyawa fenolik, flavonoid, alkaloid, dan steroid; tempuyung mengandung senyawa fenolik, flavonoid, alkaloid, dan triterpenoid; kemudian meniran mengandung senyawa fenolik, flavonoid, dan steroid. Kandungan fenolik total daun meniran adalah 1,5727 mgGAE/ 10 mg ekstrak, daun keji beling 1,1485 mgGAE/ 10 mg ekstrak, daun tempuyung 1,0424 mgGAE/ 10 mg ekstrak, dan daun kumis kucing 0,5726 mgGAE/ 10 mg ekstrak. Kemudian kekuatan aktivitas antibakteri ekstrak daun meniran dikategorikan kuat (KHM 0,0625 mg/mL) sedangkan ekstrak keji beling (KHM 0,125 mg/mL), tempuyung (KHM 0,25 mg/mL), dan kumis kucing (KHM 0,25 mg/mL) dikategorikan sedang.

5.2 Saran

Untuk kelanjutan penelitian berikutnya disarankan:

1. Melakukan penelitian lebih lanjut terhadap kandungan flavonoid ekstrak daun kumis kucing, keji beling, tempuyung dan meniran.
2. Mengidentifikasi senyawa-senyawa lain yang terdapat dalam daun kumis kucing, keji beling, tempuyung, dan meniran.

Melakukan uji aktivitas antioksidan terhadap ekstrak daun kumis kucing, keji beling, tempuyung, dan meniran.